

Kamis, 12 Februari 2025

FM-CC-AAJI-006-00

OVERVIEW

<u>Positive</u>	<u>Neutral</u>	<u>Negative</u>
66	3	1
<u>Online</u>	<u>Print</u>	<u>Electronic</u>
61	9	0

ISSUES

- Tentang AAJI: **2 Total News**
- Kinerja Industri dan Perusahaan Asuransi Jiwa: **45 Total News**
- Inovasi Produk, Teknologi, dan Layanan: **10 Total News**
- Isu Konsumen dan Reputasi Publik: **1 Total News**
- Isu Regulasi dan Kebijakan Pemerintah: **3 Total News**
- Kampanye Edukasi dan Literasi Keuangan: **9 Total News**

TENTANG AAJI

AAJI Respons Positif Sejumlah Upaya Strategis OJK untuk Redam Fluktuasi Pasar Modal (mediaasuransinews.co.id, 11/02/2026)

Pelaksana Tugas Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Albertus Wiroyo menyambut positif berbagai macam upaya strategis yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam rangka menjaga stabilitas pasar modal. Ia menjelaskan respons positif itu lantaran kebijakan yang diambil bisa memberikan efek positif terhadap meredam fluktuasi pasar modal.

Empat Aturan OJK jadi Fokus AAJI Kawal Industri Asuransi, Apa Saja? (infobanknews.com, 11/02/2026)

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menegaskan komitmennya untuk terus mengawal industri asuransi jiwa dalam mengimplementasikan aturan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Ketua Umum AAJI, Emira E. Oepangat, mengatakan bahwa terdapat empat regulasi OJK yang perlu digaribawahi. Salah satunya terkait aturan pengelompokan perusahaan asuransi dan reasuransi berdasarkan modal atau Kelompok Perusahaan Perasuransian berdasarkan Ekuitas (KPPE). "POJK nomor 23 tahun 2023, tentang KPPE. Jadi perusahaan teman-teman ada di mana levelnya? Nanti kan dilevelin. KPPE 1 sama KPPE 2. KPPE 1 modalnya harus berapa, kapan, sampai mana? Sama KPPE 2 juga gitu. Risk base capital -nya harus berapa? Target-targetnya sudah ada," kata Emira dalam Avrist Group Financial Forum di Jakarta, Rabu, 11 Februari 2026.

KINERJA INDUSTRI DAN PERUSAHAAN ASURANSI JIWA

Avrist Dorong Transformasi Industri Asuransi Nasional (merahputih.com, 11/02/2026)

Presiden Komisaris PT Avrist Assurance, Rhenald Kasali (kanan) memberikan pemaparan dalam acara Avrist Group Financial Forum 2026 di Jakarta, Rabu (11/2/2026). Industri asuransi nasional memasuki fase transformasi dan penguatan fundamental di tengah dinamika ekonomi dan regulasi. Namun, rendahnya literasi dan inklusi asuransi, khususnya di kalangan generasi muda dan keluarga muda, masih menjadi tantangan utama. Isu keberlanjutan asuransi jiwa dan optimalisasi Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) menjadi perhatian, seiring masih terbatasnya pemahaman masyarakat khususnya generasi muda dan keluarga muda terhadap perencanaan proteksi dan pensiun jangka panjang. Avrist Assurance menghadirkan Avrist Group Financial Forum 2026 bertema "Synergy for Sustainable Growth: Driving Transformation through Quality, Service, and Compliance".

COO Danantara Ungkap Peta Merger 15 Asuransi BUMN (cnbcindonesia.com, 11/02/2026)

Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara akan melakukan merger 15 asuransi pelat merah menjadi tiga. Nantinya, ketiganya akan memiliki spesialisasi masing-masing. COO BPI Danantara Dony Oskaria mengatakan, pada tahun ini, jumlah anak hingga cucu usaha BUMN akan dipangkas dari 1.043 entitas menjadi sekitar 300 entitas. Ia pun menegaskan bahwa seluruh BUMN akan terdampak restrukturisasi tersebut, termasuk sektor asuransi. "Asuransi dari 15 akan menjadi 3, kita akan punya satu life insurance, satu general insurance dan satu credit insurance," jelas dony dalam acara CNBC Indonesia Economic Outlook 2026 di Hotel Kempinski, Jakarta, dikutip Rabu (11/2/2026). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) buka suara soal wacana Badan Pengelola Informasi (BPI) Danantara yang disebut akan mengurangi jumlah asuransi BUMN melalui merger dan akuisisi. Saat ditanya tentang kemungkinan perampangan 16 asuransi pelat merah menjadi 3, Kepala Eksekutif Pengawasan Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya masih dalam tahap diskusi dengan holding asuransi pelat merah IFG.

Generali Bayar Klaim Rp1,3 Triliun Sepanjang 2025, Klaim Asuransi Kesehatan Dominan (bisnis.com, 11/02/2026)

PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia mencatat melalui membayar 273.000 klaim dengan nilai di atas Rp1,3 triliun sepanjang 2025. Nilai total klaim ini mencakup asuransi manfaat meninggal dunia, asuransi kesehatan dan klaim manfaat penyakit kritis. Perusahaan mencatat jumlah klaim yang dibayarkan ini mengalami kenaikan 4,3% (yoy). Lonjakan klaim ini terutama didorong oleh klaim kesehatan yang naik 8,7% (yoy) dan mendominasi 83% dari total pembayaran. Di saat yang sama, klaim meninggal dunia dan klaim penyakit kritis mencatat penurunan masing-masing 11,1% (yoy) dan 51,7% (yoy) dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Manajemen menyebut tren tersebut mencerminkan stabilitas layanan dan fokus pada kebutuhan pemegang polis di tengah fluktuasi klaim industri. Pertumbuhan klaim kesehatan selaras dengan kenaikan biaya medis yang terjadi secara luas. Di sisi lain, penurunan klaim meninggal dunia dan penyakit kritis dinilai mencerminkan kualitas portofolio serta disiplin underwriting dan manajemen risiko perseroan.

Sepanjang 2025, IFG Life dan Mandiri Inhealth Bayar Klaim Rp 10,7 Triliun (kompas.com, 11/02/2026)

Dalam industri asuransi, kepercayaan bukan sekadar nilai, tetapi fondasi utama hubungan antara perusahaan asuransi dengan pesertanya. Kepercayaan ini dibangun melalui komitmen nyata dalam memenuhi janji perlindungan kepada peserta. Sepanjang 2025, PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) dan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) telah membayar klaim dan manfaat asuransi dengan total nilai Rp10,7 triliun kepada lebih dari 1,1 juta peserta.

Ketua Umum DAI Imbau Industri Asuransi Sesuaikan Produk dengan Kebutuhan Masyarakat (infobanknews.com, 11/02/2026)

Ketua Umum Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Yulius Bhayangkara menilai industri asuransi perlu melakukan penyesuaian produk agar tidak sekadar menawarkan perlindungan, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan dan permasalahan masyarakat. "Kita harus relevan dan kita provide solution , jadi kita solution based transaction it's not just product based transaction bukan cuma produk yang kita siapkan tetapi kita tahu apa yang dibutuhkan dan kita provide solution ," kata Yulius dalam Avrist Group Financial Forum di Jakarta, Rabu, 11 Februari 2026.

Total Aset Industri Asuransi Capai Rp2.953 Triliun tapi Pertumbuhan Stagnan (id.investing.com, 12/02/2026)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) catatkan total aset industri perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun (PPDP) mencapai sekitar Rp2.953 triliun dengan total investasi sebesar Rp2.291 triliun per Desember 2025. Deputi Komisioner PPDP OJK, Iwan Pasila, mengatakan besarnya aset industri belum diiringi dengan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. "Ini aset yang sebenarnya cukup banyak dan besar. Tetapi memang yang perlu kita akui bahwa posisi ini sebenarnya stagnan, tidak terlalu banyak pertumbuhan dari tahun ke tahun," kata Iwan dalam acara Refreshment Komisaris Independen Perkomina, Selasa (10/2/2026).

INOVASI PRODUK, TEKNOLOGI, DAN LAYANAN

Biaya Pendidikan Naik 30% (koran.pikiran-rakyat.com, 11/02/2026)

Kenaikan biaya pendidikan di tengah ketidakpastian ekonomi di Indonesia bukan lagi sekedar tren statistik. Karenanya, perlu disiapkan sejak jauh hari oleh para orangtua. Buku Statistik Penunjang Pendidikan yang dirilis oleh Badan Pusat

Statistik setiap tiga tahun sekali menunjukkan bahwa rata-rata biaya pendidikan jenjang SMA/SMK meningkat lebih dari 30% dalam periode 2020/2021 hingga 2023/2024. Kenaikan ini menjadi tantangan nyata bagi keluarga dalam menyiapkan kebutuhan pendidikan anak secara jangka panjang.

Bikin Tenang, Astra Life & Permata Bank Rilis Asuransi Dwiguna dengan Jaminan Premi Kembali 110% (kabarindo.com, 12/02/2026)

Di tengah dinamika ekonomi awal 2026, perencanaan keuangan jangka panjang menjadi prioritas utama keluarga Indonesia. Menjawab kebutuhan tersebut, Astra Life bersama Permata Bank resmi meluncurkan Asuransi AVA iPro Terjamin. Produk asuransi dwiguna (endowment) ini dirancang khusus bagi mereka yang mencari kepastian dana di masa depan tanpa perlu khawatir kehilangan uang premi. Berbeda dengan asuransi tradisional, AVA iPro Terjamin menawarkan skema yang sangat menguntungkan nasabah: Cukup Bayar 8 Tahun: Proteksi dan manfaat finansial tetap cair hingga 15 tahun.

Astra Life & Permata Bank Luncurkan Produk Asuransi Dwiguna "Asuransi AVA iPro Terjamin" (besttangsels.com, 11/02/2026)

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) meluncurkan produk asuransi dwiguna terbaru, yaitu yang menawarkan jaminan finansial dan ketenangan hidup keluarga selama 15 tahun. Produk ini tersedia melalui kanal distribusi *bancassurance* yang bekerja sama dengan Permata Bank. Heckhel, selaku Bancassurance Business Department Head Astra Life, melalui siaran persnya kemarin, Selasa, (10/2), mengungkapkan, "Mengawali tahun 2026 yang sekaligus menandai 12 tahun kerja sama strategis antara Astra Life dan Permata Bank, kami meluncurkan produk asuransi dwiguna terbaru ini.

Optimis Agency Surabaya Buka 3 Kantor Sekaligus dalam Sehari, Termasuk di Mall Grand City Surabaya (jatim.tribunnews.com, 11/02/2026)

Pembukaan kanto baru dilakukan oleh Optimis Agency Surabaya. Optimis Agency Surabaya, partner resmi dari MSIG Life, hari ini, Rabu (11/2/2026) secara resmi membuka tiga kantor cabang baru secara serentak dalam satu hari sebagai bagian dari langkah ekspansi strategis di wilayah Surabaya dan sekitarnya. Pembukaan tiga kantor ini menjadi tonggak penting dalam perjalanan Optimis Agency Surabaya dalam memperluas jangkauan layanan serta memperkuat komitmen untuk memberikan solusi perlindungan dan perencanaan keuangan terbaik bagi masyarakat Indonesia, khususnya di Jawa Timur.

Prudential Syariah Luncurkan PRUHeritage Syariah Essential Plan USD (kontan.co.id, 11/02/2026)

Presiden Direktur Prudential Syariah Iskandar Ezzahuddin (kanan) bersama (dari kiri) Chief Customer Marketing Officer Vivin Arbianti Gautama, Chief Sharia Agency Officer Nazrul Namizan, dan Head of Product Management Ika Meynita saat peluncuran PRUHeritage Syariah Essential Plan USD di Jakarta, Rabu (11/2/2026). PRUHeritage Syariah Essential Plan USD memberikan manfaat Santunan Meninggal Dunia, termasuk tambahan Booster Proteksi. Dengan menggunakan mata uang dolar AS, produk ini menjawab kebutuhan perencanaan keuangan lintas negara di tengah dinamika ekonomi global yang terus berkembang, tanpa khawatir tergerus nilai inflasi.

ISU KONSUMEN DAN REPUTASI PUBLIK

Temuan BPK WIKA! Masalah Lama Jiwasraya, Beban Baru IFG: Rp280 M Belum Kembali (monitorindonesia.com, 11/02/2026)

Skema penyelamatan aset yang dibungkus istilah "sinergi BUMN" justru berubah menjadi beban keuangan raksasa bagi PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA). Lebih jauh, pusaran persoalan itu kini menyeret peran holding asuransi pelat merah, IFG, melalui entitas anaknya yang masuk menggantikan lubang transaksi. Dari data yang diperoleh Monitorindonesia.com, Rabu (11/2/2026) bahwa temuan keras ini diungkap Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dalam LHP Nomor 31/LHP/XV/5/2025. Intinya: investasi ratusan miliar WIKA pada aset milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dilakukan tanpa fondasi kajian yang layak, sementara objeknya sendiri bermasalah secara hukum.

ISU REGULASI DAN KEBIJAKAN PEMERINTAH

Ibrahim Kholilul Rohman Soroti Indonesia: Kenaikan Batas Investasi Saham Asuransi hingga 20 Persen (hallo.id, 11/02/2026)

Rencana menaikkan batas investasi saham bagi industri asuransi dan dana pensiun dari kisaran satu digit hingga maksimal 20 persen per emiten dinilai dapat memberi ruang lebih luas dalam pengelolaan portofolio. Kebijakan ini membuka peluang bagi investor institusional untuk berperan lebih aktif dalam pembiayaan jangka panjang. Meski demikian, fleksibilitas tersebut perlu diiringi dengan disiplin tata kelola dan manajemen risiko yang kuat. Tanpa pengawasan yang memadai, peningkatan porsi investasi saham berpotensi menimbulkan konsentrasi risiko yang berlebihan, terutama di tengah kondisi pasar yang masih berfluktuasi.

Perusahaan Asuransi Bermasalah Takkan Langsung Dilikuidasi Usai Lembaga Penjamin Polis Terbentuk (mediaasuransinews.co.id, 12/02/2026)

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengumumkan Program Penjaminan Polis direncanakan mulai berlaku pada 2027. Program ini akan mencakup perusahaan asuransi yang mengalami kesulitan keuangan dan telah dicabut izin usahanya. Mengutip Asia Insurance Review, Kamis, 12 Februari 2026, kebijakan tersebut disiapkan sebagai upaya untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap industri perasuransian sekaligus memperkuat perlindungan bagi pemegang polis. OJK menyatakan akan tetap melakukan pengawasan terhadap perusahaan asuransi yang mengalami tekanan keuangan hingga program tersebut resmi berjalan. Setelah Lembaga Penjamin Polis terbentuk, perusahaan asuransi bermasalah tidak akan langsung dilikuidasi.

KAMPANYE EDUKASI DAN LITERASI KEUANGAN

Panduan Lengkap Memilih Asuransi Jiwa Keluarga (bacasore.com, 11/02/2026)

Risiko kehilangan pencari nafkah tanpa persiapan finansial masih menjadi kenyataan yang dihadapi banyak keluarga. Ketika kepala keluarga meninggal mendadak atau mengalami cacat tetap total, beban ekonomi bisa langsung berubah drastis. Di tengah situasi seperti itu, asuransi jiwa hadir sebagai instrumen perlindungan yang dirancang untuk menjaga stabilitas finansial keluarga melalui santunan kepada ahli waris. Per Februari 2026, industri asuransi jiwa di Indonesia tercatat memiliki 59 perusahaan berizin Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan total premi mencapai Rp287,4 triliun.

AXA Financial Indonesia Perkuat Komitmen Hidup Sehat Lewat Dukungan Penuh di Sanur Bali International Half Marathon 2026 (infobanknews.com, 11/02/2026)

Sebagai wujud komitmen berkelanjutan dalam mendorong gaya hidup sehat dan aktif di tengah masyarakat Indonesia, AXA Financial Indonesia memberikan dukungan penuh terhadap penyelenggaraan Sanur Bali International Half Marathon 2026 yang berlangsung di Kawasan Pantai Mertasari, Sanur, Denpasar, pada 8 Februari 2026. Dalam ajang lari berskala internasional ini, AXA Financial Indonesia berperan sebagai Official Insurance Partner dengan memberikan perlindungan asuransi kepada lebih dari 3.000 pelari.

AXA Mandiri Salurkan Surplus Underwriting ke Baznas untuk Pendidikan (jpnn.com, 12/02/2026)

PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) menyerahkan surplus underwriting 2024 bernilai lebih dari Rp 250 juta kepada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Nilai surplus underwriting AXA Mandiri 2024 disalurkan Baznas ke Pondok Pesantren Nurul Huda, Bekasi, Jawa Barat, untuk pembangunan dan pengembangan perpustakaan. Adapun sisanya akan digunakan Baznas untuk menjalankan beberapa program sosial, di antaranya penyediaan air bersih dan renovasi sekolah. "AXA Mandiri serahkan surplus sebagai wujud tanggung jawab sosial. Namun, nilai ini bukan sekadar angka, melainkan simbol keberkahan bersama," kata Head of Sharia AXA Mandiri Vini Yulianti dikutip Kamis (12/2).

Indonesia Alami Kesenjangan Pensiun (Ekonomi Neraca, 12/02/2026)

Indonesia menghadapi kesenjangan dalam hal pensiun menurut survei terbaru Sun Life di Asia. Meski banyak orang yang terus bekerja di masa pensiun karena pilihan pribadi, banyak yang harus bekerja karena tekanan kebutuhan. Temuan ini menggariskan bahwa kesenjangan yang meningkat dalam hal kesiapan pensiun dan kebutuhan mendesak akan perencanaan keuangan jangka panjang. Indonesia kini tengah menghadapi perubahan demografi, dengan sekitar 30,9 juta

penduduk memasuki usia 60+ pada 2023 (11,1% dari total populasi) dan diproyeksikan meningkat ke angka 649 juta pada 2050 (20,59 dari populasi).

INFORMASI KEUANGAN

USD/IDR	16.832,00
IHSG	8.259,17
BI Rate	4.75 %

Sumber Media:

mediaasuransinews.co.id, infobanknews.com, koran.pikiran-rakyat.com, Kedaulatan Rakyat, kabarindo.com, besttangel.com, merdekaonlinetv.id, jatim.tribunnews.com, memorandum.disway.id, kontan.co.id, jpnn.com, koran-jakarta.com, bacasore.com, tunjuk.id, id.headtopics.com, Ekonomi Neraca, bisnismuda.id, youngster.id, merahputih.com, investortrust.id, cnbcindonesia.com, mureks.co.id, bisnis.com, rri.co.id, beritasatu.com, Kontan, Analisa Daily, Investor Daily, idxchannel.com, Bisnis Indonesia, Sumut Pos, waspada.id, rm.id, Rakyat Merdeka, sumutpos.jawapos.com, duta.co, analisadaily.com, aktual.com, balipolitika.com, radarbandung.id, suarakarya.id, medanbisnisdaily.com, infobrand.id, businessasia.co.id, bisniasia.co.id, beritametro.id, indonesiatelegraph.com, kompas.com, antaranews.com, merdeka.com, id.investing.com, wartaekonomi.co.id, monitorindonesia.com, hallo.id, dan suarapembaruan.news.